



Apa itu Kata Tanya?

- 1. Kata tanya adalah kata yang digunakan untuk membuat pertanyaan. Kata tanya digunakan untuk menanyakan benda, tindakan, atau keadaan.
- 2. Kalimat dengan kata tanya disebut kalimat tanya. Kalimat ini selalu diakhiri dengan tanda tanya (?).
- 3. Jawaban dari kalimat tanya bisa berupa informasi, penjelasan, atau pernyataan.

Apa saja jenis kata tanya?

A. Apa

Digunakan untuk menanyakan benda, situasi, atau perbuatan. Jawaban: bisa berupa pengertian, pernyataan, atau penjelasan. Contoh:

- Apa yang kamu makan?
- Apa warna baju kamu?

B. Siapa

Digunakan untuk menanyakan orang atau pelaku.

Jawaban: nama orang atau subjek.

Contoh:

- Siapa nama kamu?
- Siapa Dosen keterampilan berbicara?

Apa saja jenis kata tanya?

C. (Di, Ke, Dari) Mana

Digunakan untuk menanyakan tempat atau lokasi.

Jawaban: tempat atau lokasi.

Contoh:

- Di mana rumah sakit?
- Ke mana kamu pergi kemarin?
- Dari mana kamu datang?

D. Kapan

Digunakan untuk menanyakan waktu.

Jawaban: jam, hari, tanggal, bulan, atau tahun.

Contoh:

- Kapan kamu lahir?
- Kapan kita pergi ke pasar?

E. Berapa

Digunakan untuk menanyakan jumlah atau harga.

Jawaban: angka atau jumlah sesuatu.

Contoh:

- Berapa harga tiket bus?
- Berapa umur kamu?

F. Mengapa

Digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan.

Jawaban: alasan atau penyebab sesuatu terjadi.

Contoh:

- Mengapa kamu terlambat?
- Mengapa cuaca hari ini panas?

G. Bagaimana

Digunakan untuk menanyakan cara, keadaan, atau proses. Jawaban: penjelasan tentang cara atau keadaan sesuatu.

Contoh:

- Bagaimana cara membeli tiket kereta?
- Bagaimana cuaca hari ini?



BIPA PEMULA LEVEL AZ

Lusiana Rahman

Cara Bermain

- 1. Pembentukan Kelompok
- Pemelajar dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (minimal 5 orang per kelompok).
- Penentuan giliran, ditentukan dengan permainan sederhana seperti batu-gunting-kertas. Setiap kelompok mengirim perwakilan.

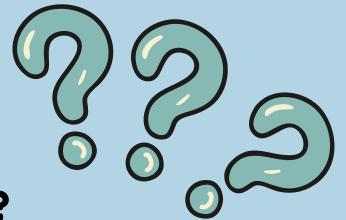
2. Penyampaian Materi

- Sebelum bermain, pengajar menjelaskan materi kata tanya dan memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat.
- Pengajar memberikan peluang bagi pemelajar yang ingin mengucapkan materi secara lisan pada layar.
- Setelah pemelajar memahami materi, permainan dimulai.

3. Pelaksanaan Permainan

- Setiap kelompok bermain dengan giliran individu, mengambil satu balok Stacko secara bergantian.
- Setiap balok memiliki pertanyaan sesuai kategori warna yang harus dijawab sambil berdiri di tempat:
 - Teks Merah (1-10): Materi kata tanya
 - □ Teks Biru (11-20): Melengkapi kalimat
 - ∘ Teks Hijau (21-35): Membuat kalimat sederhana
 - □ Teks Ungu (36-51): Menjawab pertanyaan dari teks cerita
- Jika pemelajar tidak bisa menjawab, mereka bisa mendapat bantuan dari kelompok (opsional).
- 4. Setiap jawaban yang benar mendapat 1 poin. Jika semua anggota kelompok sudah bermain, Kelompok dengan poin tertinggi akan menjadi pemenang dan mendapatkan hadiah.
- 5. Hukuman Jika Mendaptkan poin paling rendah
 - kelompok yang mendapat poin paling rendah harus menerima hukuman edukatif, seperti:
 - Mengeja alfabet dalam Bahasa Indonesia
 - Menceritakan pengalaman belajar Bahasa Indonesia
 - Menyanyi

Teks Cerita



Di mana Dompetku?

Pagi ini, Budi pergi ke stasiun kereta. Ia ingin pergi ke rumah neneknya. Di stasiun, ia antri untuk membeli tiket. Saat sudah di depan loket, petugas bertanya,

Petugas: "Mau ke mana?"

Budi :"Ke Surabaya, Pak," jawab Budi.

Petugas: "Baik, tiketnya Rp50.000."

Budi memasukkan tangan ke dalam tasnya. Tapi dompetnya tidak ada!

Budi :"Loh, dompetku di mana?" kata Budi panik. Ia memeriksa saku celana dan jaketnya, tapi tetap tidak ada.

Budi ingat, tadi ia membeli roti di minimarket dekat stasiun. Mungkin dompetnya tertinggal di sana!

Dengan cepat, Budi berlari ke minimarket.

Budi : "Permisi, Mbak, apakah ada dompet yang tertinggal di sini?" tanyanya pada kasir.

Kasir itu berpikir sejenak, lalu tersenyum.

Kasir : "Oh, iya! Tadi ada pelanggan yang menemukan dompet dan menyerahkannya ke kami. Ini dompetnya, apakah benar milik kamu?"
Budi melihat dompet itu.

Budi :"Ya! Ini dompet saya! Terima kasih banyak, Mbak."

Dengan lega, Budi kembali ke loket dan membeli tiket kereta. Sekarang, ia bisa berangkat ke rumah neneknya dengan tenang.



